

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya tersebut adalah pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan individu untuk menjadi berkualitas.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang memegang peranan penting dalam kualitas pendidikan. Dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang menengah atas pada umumnya matematika sangat tidak disukai dan ditakuti karena dianggap pelajaran yang sulit oleh siswa. Kesulitan belajar matematika terutama disebabkan karena matematika merupakan pelajaran yang memiliki sifat abstrak. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi turunnya motivasi belajar siswa terhadap pelajaran matematika.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi sebagai penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan. Dalam pembelajaran matematika motivasi belajar masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari keinginan siswa dalam belajar masih cenderung pasif dan jarang mengajukan

pertanyaan. Perhatian dan kemandirian siswa masih rendah karena siswa hanya bergantung pada apa yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi di MAN 2 Ponorogo tepatnya di kelas XI IPA 5, pada umumnya yaitu kurangnya respon aktif dari siswa terhadap pembelajaran matematika sehingga menurunkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran dimana siswa masih terlihat bermalas-malasan, masih ada yang mengantuk di kelas, masih banyak yang mengobrol dengan temannya, dan siswa juga kurang berpartisipasi secara aktif. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa. Dalam rangka untuk mengetahui motivasi belajar siswa di kelas tersebut maka peneliti melakukan pemberian angket kepada siswa.

Timbulnya kondisi di atas, kemungkinan diakibatkan oleh model pembelajaran yang digunakan guru cenderung monoton. Siswa hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajaran kurang bermakna.

Untuk menyikapi hal tersebut diperlukan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu alternatifnya adalah menggunakan pembelajaran berbasis masalah. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah, siswa dihadapkan dengan permasalahan yang membangkitkan rasa keingintahuannya untuk melakukan penyelidikan dan menemukan solusinya. Siswa tidak hanya menerima materi yang diberikan oleh guru akan tetapi

siswa juga bisa berbagi pengetahuan dan menemukan pengetahuan baru sehingga dapat menimbulkan motivasi yang tinggi dalam belajar.

Berdasarkan fakta yang telah diuraikan diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Komposisi Fungsi dan Invers Fungsi Kelas XI IPA 5 Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, identifikasi masalah yang terdapat dikelas XI IPA 5 Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo sebagai berikut:

1. Kurangnya respon aktif siswa terhadap pembelajaran matematika.
2. Siswa masih terlihat bermalas-malasan, masih ada yang mengantuk dikelas, dan mengobrol dengan temannya.
3. Kurangnya partisipasi aktif dari siswa.
4. Metode yang digunakan guru cenderung monoton sehingga hanya menerima apa yang diberikan guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka rumusan penelitian ini adalah apakah pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar, dan dapat meningkatkan kemampuan belajar antar siswa.

2. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi bagi guru dalam upaya menyusun pembelajaran untuk mengembangkan motivasi belajar siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang berbeda.

3. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan strategi pembelajaran dan sebagai ilmu pengetahuan tentang berbagai macam metode dan pendekatan sehingga bisa dijadikan bekal masa depan.